

ABSTRAK

PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI DAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI PESERTA DIDIK

Oleh

ALMIRA ASPRIDANEL

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengeksplorasi penggunaan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi dan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Penelitian ini menggunakan *non-equivalent pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X dengan sampel terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X MIA 5 dan X MIA 6 yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data keterampilan berpikir tingkat tinggi diperoleh dari *pretest posttest* dan data kolaborasi diperoleh lembar penilaian observasi. Keterampilan berpikir tingkat tinggi dianalisis menggunakan uji *Independent Sample t-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi dan berpikir tingkat tinggi peserta didik yang dikategorikan baik. Peningkatan tertinggi keterampilan kolaborasi pada indikator kerjasama dan kompromi. Peserta didik memiliki kemampuan kerjasama dan kompromi dalam merencanakan tindakan untuk menyelesaikan permasalahan perubahan lingkungan. Keterampilan berpikir tingkat tinggi mengalami perbedaan

yang signifikan. Hasil *N-gain* kognitif pada kelas eksperimen sebesar 0,54 sedangkan pada kelas kontrol 0,31 dan dikategorikan sedang. Peningkatan tertinggi pada indikator C4 (menganalisis) dan terendah pada indikator C6 (mencipta). Hal ini dibuktikan dengan peserta didik mampu mengerjakan soal berpikir tingkat tinggi yang memiliki hasil belajar diatas KKM yang ditetapkan oleh sekolah. *Effect size* menunjukkan dampak pengaruh yang tinggi penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap keterampilan kolaborasi dan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Kata kunci : Berpikir tingkat tinggi, Kolaborasi, *Model Problem Based Learning*